

PELUANG DAN TANTANGAN PERENCANAAN BERBASIS DATA DENGAN MEMANFAATKAN RAPOR PENDIDIKAN

¹Nuansa Ayu Prisca Andini, ²Haniatul Mas'udah,

³Ayu Rosyidina, ⁴Nurkolis

Universitas PGRI Semarang

E-mail: nuansayuprisca@gmail.com, haniatulmasudah30@gmail.com
ayurosyidina88@gmail.com, nurkolis@upgris.ac.id

Abstract

The quality of education is a very important aspect to improve, one of which is by utilizing the Education Report as a basis for data-driven planning. This study aims to identify the opportunities and challenges in data-driven planning by utilizing the Education Report. The method used in this research is a quantitative-qualitative mix using a concurrent embedded design related to the utilization of the Education Report as a basis in the preparation of RKAS (School Work Plan and Budget) with purposive sampling technique and research validity is carried out through triangulation of methods, namely interviews, observations, and document tracing. The results of the study show that the opportunities in data-driven planning of the Education Report are that the data obtained is accurate and up-to-date so that the preparation of RKS/RKT/RKAS becomes more on target according to the problems experienced by the school, more efficient, more participatory, more transparent, more accountable and faster and easier. In addition to opportunities, there are also challenges in data-driven planning of the Education Report, namely the lack of understanding and skills in analyzing data in the Education Report so that training/mentoring is needed in finding the problems stated and determining alternative activities to overcome these problems so that it can help educational units in improving the quality of education.

Keywords: Data-Driven Planning, Education Report, RKAS, Quality of Education

Abstrak

Kualitas pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk ditingkatkan salah satunya yaitu dengan memanfaatkan Rapor Pendidikan sebagai dasar untuk perencanaan berbasis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan dalam perencanaan berbasis data dengan memanfaatkan Rapor Pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu campuran kuantitatif kualitatif menggunakan desain concurrent embedded terkait dengan pemanfaatan Rapor Pendidikan sebagai dasar dalam penyusunan RKAS (Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah) dengan teknik purposive sampling dan validitas penelitian maka dilakukan triangulasi metode yaitu dengan wawancara, observasi, dan penelusuran dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peluang dalam perencanaan berbasis data Rapor Pendidikan yaitu data yang didapatkan merupakan data yang akurat dan terkini sehingga penyusunan RKS/RKT/RKAS menjadi lebih tepat sasaran sesuai dengan masalah yang dialami sekolah, lebih efisien, lebih partisipatif, lebih transparan, lebih dapat dipertanggung jawabkan serta lebih cepat dan mudah. Selain peluang, terdapat juga tantangan dalam perencanaan berbasis data Rapor Pendidikan yaitu minimnya pemahaman dan keterampilan menganalisa terhadap data dalam Rapor Pendidikan sehingga dibutuhkan pelatihan/ pendampingan dalam mencari permasalahan yang tertera dan menentukan kegiatan alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut sehingga dapat membantu satuan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan..

Kata Kunci: *Perencanaan Berbasis Data (PBD), Rapor Pendidikan, RKAS, Kualitas Pembelajaran.*

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Saat ini kualitas mutu lembaga pendidikan dapat dilihat berdasarkan hasil Rapor Pendidikan yang didapatkan oleh masing-masing sekolah¹. Kualitas pendidikan dapat ditingkatkan melalui perencanaan pendidikan yang baik, yakni perencanaan pendidikan berbasis data. Salah satu data yang dapat digunakan dalam perencanaan yaitu Rapor Pendidikan karena data dalam Rapor Pendidikan tersedia secara komprehensif.

Rapor Pendidikan merupakan platform yang menyediakan data laporan hasil evaluasi sistem pendidikan sebagai penyempurnaan rapor mutu sebelumnya. Kebijakan evaluasi sistem pendidikan yang baru lebih menekankan pada orientasi terhadap mutu pendidikan dan sistem yang terintegrasi². Rapor Pendidikan pada satuan pendidikan ini dapat diakses oleh setiap satuan pendidikan masing-masing.

Tujuan dari Perencanaan Berbasis Data (PBD) yaitu agar dapat memberikan perbaikan pembelanjaan anggaran dan membenah sistem pengelolaan satuan pendidikan yang efektif, akuntabel dan konkret. Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang dilakukan juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan atau dinas berdasarkan identifikasi masalah berbasis data pada platform Rapor Pendidikan, yang kemudian mendorong satuan dan dinas pendidikan untuk melakukan membenah melalui penyusunan kegiatan peningkatan capaian berdasarkan hasil identifikasi dan refleksi terhadap capaian di Rapor Pendidikan dan kondisi lapangan³.

Suatu pertanyaan besar yakni, apakah setiap sekolah sudah membuat perencanaan berdasarkan hasil Rapor Pendidikan, hal ini yang menjadi bahan evaluasi. Berdasarkan hasil wawancara sebagai observasi awal kepala SDN Gedanganak 02 bahwa perencanaan berdasarkan Rapor Pendidikan mengutamakan perencanaan yang berfokus pada persiapan program prioritas pada aspek yang hasilnya masih merah, yaitu aspek kualitas pembelajaran.

Meskipun demikian, belum semua sekolah menggunakan Rapor Pendidikan sebagai dasar dalam perencanaan dan penganggaran sekolah

¹ Karimah, Nisaul. "Perencanaan Program Sekolah SMP Askari Pallanggadi Tinjau dari Standar Pengelolaan Pendidikan." (2022).

² Kemendikbudristek, Kemendikbudristek. "Buku saku rapor pendidikan Indonesia untuk satuan pendidikan: rapot pendidikan indentifikasi, refleksi, benahi." (2021).

³ Murtadlo, Murtadlo, Mufarrihul Hazin, Erny Roesminingsih, and Kaniati Amalia. "Optimalisasi Perencanaan Berbasis Data (PBD) Dengan Pelatihan Bagi Sekolah Dasar Di Pulau Bawean." *DEDICATE: Journal of Community Engagement in Education* 2, no. 02 (2023): 48-59.

dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap Rapor Pendidikan terutama pada sekolah swasta yang dinaungi oleh yayasan swasta. Rapor Pendidikan hanya diunduh dan belum dimanfaatkan secara optimal, perencanaan cenderung hanya berdasarkan pengalaman.

Berdasarkan kondisi di atas maka permasalahan penelitian ini difokuskan pada beberapa hal meliputi: (1) bagaimanakah peluang perencanaan berbasis data Rapor Pendidikan dalam menyusun perencanaan dan penganggaran sekolah?; (2) bagaimanakah kendala/hambatan sekolah belum memanfaatkan Rapor Pendidikan sebagai dasar menyusun perencanaan dan penganggaran sekolah?; (3) dukungan apa yang dibutuhkan sekolah agar bisa memanfaatkan Rapor Pendidikan dalam menyusun perencanaan dan penganggaran sekolah?

Data yang termuat dalam Rapor Pendidikan sangat lengkap dan dapat merepresentasikan kondisi satuan pendidikan, sehingga satuan pendidikan pada dasarnya tidak perlu lagi mengumpulkan data di luar Rapor Pendidikan. Saat ini terdapat perubahan mendasar perencanaan berbasis data terutama bagi satuan pendidikan yakni dengan menggunakan Rapor Pendidikan sebagai sumber data yang utama. Penelitian mengenai peluang dan tantangan perencanaan berbasis data dengan memanfaatkan Rapor Pendidikan sangat penting untuk dilakukan guna memperoleh informasi tentang bagaimana peluang perencanaan berbasis data dari Rapor Pendidikan dalam menyusun perencanaan dan penganggaran sekolah, hambatan sekolah sehingga belum memanfaatkan Rapor Pendidikan sebagai dasar acuan dalam menyusun perencanaan dan penganggaran sekolah, serta dukungan-dukungan yang dibutuhkan oleh sekolah agar dapat memanfaatkan Rapor Pendidikan dalam menyusun perencanaan dan penganggaran.

Perencanaan Berbasis Data (PBD) merupakan bentuk pemanfaatan data pada platform Rapor Pendidikan sebagai bentuk intervensi satuan maupun dinas pendidikan maupun pemerintah daerah dengan tujuan untuk mencapai peningkatan serta perbaikan mutu pendidikan yang berkesinambungan melalui satu sumber data yaitu Rapor Pendidikan. Penelitian tentang peluang dan tantangan perencanaan berbasis data dengan memanfaatkan Rapor Pendidikan yang dilakukan menghasilkan informasi keadaan nyata tentang sejauh mana peluang dan tantangan PBD dalam menyusun rencana kerja sekolah (RKS), rencana kerja tahunan (RKT) serta rencana kerja dan anggaran sekolah (RKAS) menjadi lebih tepat sasaran karena berbasis data akar masalah dalam Rapor Pendidikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mundaryati⁴ (2022) (Dalam *IBERS: Jurnal Pendidikan Indonesia Bermutu* dengan judul Meningkatkan Pola Mengajar Guru Melalui Implementasi Manajemen Perencanaan Berbasis Data (PBD) dalam Kurikulum Merdeka), penelitian ini menyimpulkan bahwa perencanaan berbasis data merupakan cara yang tepat untuk

⁴ Mundaryati, Sri. "Meningkatkan pola mengajar guru melalui implementasi manajemen Perencanaan Berbasis Data (PBD) dalam Kurikulum Merdeka." *IBERS: Jurnal Pendidikan Indonesia Bermutu* 1, no. 1 (2022): 43-55.

mengidentifikasi, merefleksi akar masalah dan membenahi berbagai permasalahan yang dialami sekolah berdasarkan data hasil Rapor Pendidikan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Paramitha⁵, dkk (2023) (Dalam *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* dengan judul Perencanaan Program Sekolah Berbasis Data yang diterapkan di SMK Negeri 2 Pekalongan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif), penelitian ini mendeskripsikan tentang perencanaan program sekolah berbasis data. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sekolah hendaknya dalam melakukan perencanaan dan penyusunan program-program sekolah dengan berdasarkan data, salah satunya data dari Rapor Pendidikan. Adapun program yang belum terlaksana dapat dimasukkan ke dalam rencana kerja tahun berikutnya.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Endon Nurcahyati⁶, dkk (2024) (Dalam *Jurnal Pendidikan: Kajian dan Implementasi* dengan judul Peluang dan Tantangan Perencanaan Berbasis Data dengan Memanfaatkan Rapor Pendidikan), penelitian ini menggunakan metode campuran kuantitatif kualitatif menggunakan desain *concurrent embaded* terkait dengan pemanfaatan Rapor Pendidikan sebagai basis dalam penyusunan RKAS dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menunjukkan bahwa peluang dalam perencanaan berbasis data dengan memanfaatkan Rapor Pendidikan adalah adanya data yang akurat dan terkini sehingga penyusunan RKS/RKT/RKAS lebih tepat sasaran sesuai dengan masalah yang dialami oleh sekolah, lebih murah, lebih partisipatif, lebih transparan, lebih dapat dipertanggung jawabkan, lebih cepat dan mudah.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Budi Teguh Harianto⁷ (2023) (Dalam *Jurnal Khazanah Intelektual* yang berjudul Analisis Rapor Pendidikan sebagai Dasar Penyusunan Program Berbasis Data). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode reduksi data dengan sampel di dua sekolah, yaitu SMPN 3 Kualatungkal dan SMPN Satap 7 Pengabuan. Penelitian ini menunjukkan bahwa kedua kepala sekolah tersebut sudah mampu memahami dan menganalisis Rapor Pendidikan sebagai acuan dasar PBD. Program yang dibuat merupakan rekomendasi dari analisis Rapor Pendidikan, terutama meningkatkan capaian kompetensi minimum pada indikator literasi dan numerasi.

⁵ Paramitha, Astika Devy, Endang Wuryandini, and Ngurah Ayu Nyoman Murniati. "Perencanaan Program Sekolah Berbasis Data Berbantuan Worksheet Analysis di SMK." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023): 4535-4549.

⁶ Nurcahyati, Endon, and Titik Haryati. "PELUANG DAN TANTANGAN PERENCANAAN BERBASIS DATA DENGAN MEMANFAATKAN RAPOR PENDIDIKAN." *Jurnal Pendidikan: Kajian dan Implementasi* 6, no. 2 (2024).

⁷ Harianto, Budi Teguh. "Rapor Pendidikan Analisis Rapor Pendidikan Sebagai Dasar Penyusunan Program Berbasis Data: Studi Kasus di SMPN 3 Kualatungkal dan SMPN Satap 7 Pengabuan." *Jurnal Khazanah Intelektual* 7, no. 2 (2023): 1717-1732.

Rapor Pendidikan merupakan platform yang menyediakan data laporan hasil evaluasi sistem pendidikan. Rapor Pendidikan merupakan bagian usaha dari kementerian dengan memanfaatkan teknologi dalam memperoleh data dari berbagai sumber sehingga menghasilkan profil pendidikan pada Tingkat Satuan Pendidikan, tingkat daerah, provinsi maupun nasional⁸. Platform Rapor Pendidikan digunakan untuk melihat data-data olahan yang menggambarkan hasil capaian indikator pendidikan yang bersumber dari Asesmen Nasional (AN), Dapodik, Survey Karakter, dan Survey Lingkungan Belajar. Data Rapor Pendidikan dapat diunduh dalam bentuk laporan berkas Excel. Laporan ini memuat tentang: (a) nama dan definisi indikator; (b) angka capaian; (c) label capaian serta definisinya; (d) rentang nilai, dan (e) waktu pembaruan data.

Laporan Rapor Pendidikan yang telah diunduh ini, menjadi bahan diskusi kepala sekolah bersama para guru dalam membuat perencanaan pendidikan. Rapor Pendidikan menjadi acuan dalam melakukan refleksi dan evaluasi bersama para guru dan kemudian digunakan sebagai dasar Perencanaan Berbasis Data (PBD). Dalam menyusun Perencanaan Berbasis Data, satuan pendidikan dapat merujuk pada capaian di lima dimensi Rapor Pendidikan, yaitu:

- a. Output, kualitas capaian pembelajaran siswa
 - 1) Dimensi A: Mutu dan relevansi hasil belajar siswa
 - 2) Dimensi B: Pemerataan pendidikan yang bermutu
- b. Proses, kualitas proses belajar siswa
 - 1) Dimensi D: Mutu dan relevansi pembelajaran
- c. Input, kualitas sumber daya manusia dan sekolah
 - 1) Dimensi C: Kompetensi dan kinerja PTK
 - 2) Dimensi E: Pengelolaan sekolah yang partisipatif, transparan, dan akuntabel

Rapor Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data merupakan perangkat atau alat dan cara untuk mengidentifikasi masalah (identifikasi), menemukan akar masalah (refleksi), dan menentukan program dan kegiatan untuk menyelesaikan akar masalah (benahi), bukan untuk menghukum dan mencari pihak yang salah, membuat peringkat satuan pendidikan dan daerah, membuat perbandingan pencapaian, terlebih sekadar menjadi tambahan beban dokumen administrasi yang tidak bermakna.

Rapor Pendidikan diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan yang kemudian diturunkan menjadi Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2022 tentang Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Regulasi ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan

⁸ Setianto, Adi, and Wuri Purwaning Tias. "Peluang dan Tantangan Perencanaan Berbasis Data dengan Memanfaatkan Rapor Pendidikan di SDN Kabupaten Kendal." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2024): 4035-4047.

melalui evaluasi secara berkala dengan mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan sistem pendidikan sehingga dapat dilakukan langkah-langkah perbaikan.

Perencanaan Berbasis Data (PBD) memiliki urgensi yaitu agar satuan pendidikan dapat melaksanakan program dan pengadaan yang tepat sasaran, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di satuan pendidikan. Langkah-langkah awal dalam melakukan PBD melalui IRB yaitu:

- a. Identifikasi (I): merupakan kegiatan memilih dan menetapkan masalah berdasarkan indikator yang ditampilkan dalam Rapor Pendidikan.
- b. Refleksi (R): melakukan refleksi capaian, pemerataan, dan proses pembelajaran di satuan pendidikan dan daerah masing-masing.
- c. Benahi (B): melakukan pembenahan melalui perumusan kegiatan dalam bentuk rencana kegiatan dan anggaran satuan pendidikan (BOS dan BOP) dan daerah (APBD).

Langkah lanjutan dalam PBD yaitu:

- a. Perumusan program dan kegiatan: kepala satuan pendidikan bersama tenaga pendidik melakukan perumusan program dan kegiatan sebagai bentuk pembenahan.
- b. Hasil perumusan program kemudian dimasukkan ke dalam dokumen perencanaan dan anggaran.
- c. Pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan
- d. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan.

Dokumen hasil dari kegiatan perencanaan berupa RKJM (Rencana Kerja Jangka Menengah), RKT (Rencana Kerja Tahunan), dan RKAS (Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah).

METODE

Artikel ini berdasarkan penelitian campuran kuantitatif kualitatif menggunakan desain *concurrent embeded* terkait dengan pemanfaatan Rapor Pendidikan sebagai basis dalam penyusunan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah). Penelitian ini dilakukan tahun 2024 di Kabupaten Semarang pada jenjang Sekolah Dasar dengan teknik *purposive sampling* untuk pemilihan sekolah. Dikatakan *purposive* karena pemilihan sampel berdasarkan kemudahan akses mendapatkan informasi mengingat data keuangan sekolah termasuk data yang sensitif. Informan penelitian ini adalah kepala sekolah dan bendaharawan sekolah yang berada di lingkungan terdekat para peneliti yang memiliki akses informasi keuangan sekolah. Untuk menjaga validitas penelitian maka dilakukan triangulasi metode yaitu dengan wawancara, observasi, dan penelusuran dokumen.

Instrumen kualitatif yang utama adalah para peneliti yang didukung dengan alat bantu lembar observasi, protokol wawancara, dan protokol penelusuran dokumen. Instrumen kuantitatif menggunakan angket yang disebarakan melalui *google form*. Analisis data kualitatif menggunakan model

Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, kondensasi data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data kuantitatif menggunakan program excel dengan pivoting.

PELUANG PERENCANAAN BERBASIS DATA RAPOR PENDIDIKAN DALAM MENYUSUN PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN SEKOLAH

Perencanaan pendidikan merupakan suatu usaha untuk melihat ke masa depan dalam hal menentukan kebijaksanaan prioritas, dan biaya pendidikan yang mempertimbangkan kenyataan yang ada dalam bidang ekonomi, sosial, dan politik untuk mengembangkan potensi sistem pendidikan nasional dalam memenuhi kebutuhan bangsa dan peserta didik yang dilayani melalui sistem tersebut⁹. Perencanaan akan lebih efisien apabila berbasis data karena akan lebih terukur dan tepat sasaran. Dalam penelitian ini, ditemukan peluang perencanaan berbasis data diantaranya:

Tabel 1. Hasil Angket

No	Sekolah Saya Telah Menerapkan Perencanaan Berbasis Data sebagai berikut	a Sangat Tidak Setuju	b Tidak Setuju	c Ragu-ragu	d Setuju	e Sangat Setuju	Ket
A	Peluang Perencanaan Berbasis Data						
1.	Dengan perencanaan berbasis data Rapor Pendidikan, penyusunan RKS/RKT/RKAS lebih tepat sasaran sesuai dengan masalah yang dialami sekolah.	0 (0%)	1 (5%)	1 (5%)	14 (70%)	4 (20%)	20
2.	Dengan perencanaan berbasis data Rapor Pendidikan, penyusunan RKS/RKT/RKAS lebih murah.	1 (5%)	1 (5%)	3 (15%)	11 (55%)	4 (20%)	20
3.	Dengan perencanaan berbasis data Rapor Pendidikan, penyusunan RKS/RKT/RKAS lebih partisipatif.	0 (0%)	0 (0%)	2 (10%)	12 (60%)	6 (30%)	20
4.	Dengan perencanaan berbasis data Rapor Pendidikan, penyusunan	1	1	0	12	6	20

⁹ Albab, Ulil. "Perencanaan Pendidikan dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam." *Jurnal Pancar (Pendidik Anak cerdas dan Pintar)* 5, no. 1 (2021): 119-126.

	RKS/RKT/RKAS lebih transparan.	(5%)	(5%)	(0%)	(60%)	(30%)	
5.	Dengan perencanaan berbasis data Rapor Pendidikan, penyusunan RKS/RKT/RKAS lebih dapat dipertanggung jawabkan.	1 (5%)	0 (0%)	1 (5%)	10 (50%)	8 (40%)	20
6.	Dengan perencanaan berbasis data Rapor Pendidikan, penyusunan RKS/RKT/RKAS sekolah lebih cepat dan mudah.	0 (0%)	0 (0%)	3 (15%)	11 (55%)	6 (30%)	20

Sumber: Data olahan

Pada umumnya, sekolah di lingkungan Kabupaten Semarang telah menerapkan perencanaan berbasis data Rapor Pendidikan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden, mayoritas menjawab (87%) setuju dan sangat setuju terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Perencanaan berbasis data Rapor Pendidikan dapat membantu sekolah menyusun RKS/RKT/RKAS yang lebih tepat sasaran, murah, partisipatif, transparan, dapat dipertanggung jawabkan, serta lebih cepat dan mudah.

Hal ini sesuai dengan pertanyaan dari "BI" seorang kepala SD dalam wawancara tentang penggunaan Rapor Pendidikan sebagai dasar dalam perencanaan berbasis data yang ada di sekolah yang dipimpinnya. Narasumber menjelaskan tentang keuntungan dalam penggunaan Rapor Pendidikan sebagai dasar dalam perencanaan berbasis data di sekolahnya.

"sekarang itu perencanaan berbasis data ya, jadi data dari Rapor Pendidikan kita itu nanti dilihat masalah-masalah yang muncul. Berdasarkan masalah tersebut kita buat rencana kegiatan serta anggaran dananya. Kegiatan yang direncanakan itu bertujuan untuk melakukan pembenahan dari masalah yang ada sehingga lebih tepat sasaran. Kemudian anggaran yang direncanakan pun lebih murah dan efisien dibandingkan perencanaan tanpa basis data Rapor Pendidikan. Dalam perencanaan ini, kita juga melibatkan guru agar lebih partisipatif, transparan, dan lebih dapat dipertanggung jawabkan."

Dari kutipan wawancara tersebut dapat dianalisis bahwa narasumber selaku kepala SD yang telah menggunakan Rapor Pendidikan sebagai dasar dalam perencanaan berbasis data. Narasumber menjelaskan bahwa dari Rapor Pendidikan itu dapat dengan mudah untuk melihat masalah-masalah yang dialami sekolah sehingga dalam melakukan perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pembenahan lebih tepat sasaran dan efisien. Narasumber juga melibatkan guru dalam penyusunan RKS/RKT/RKAS sehingga lebih partisipatif, transparan, dan lebih dapat dipertanggung jawabkan.

Aspek tertinggi dalam tingkat persetujuannya adalah perencanaan berbasis data Rapor Pendidikan dapat membuat penyusunan RKS/RKT/RKAS dapat dipertanggung jawabkan (40% sangat setuju dan 50%

setuju), partisipatif (30% sangat setuju dan 60% setuju), transparan (30% sangat setuju dan 60% setuju), dan lebih tepat sasaran (20% sangat setuju dan 70% setuju).

Aspek yang paling rendah pada tingkat persetujuannya dalam perencanaan berbasis data Rapor Pendidikan melalui penyusunan dokumen RKS/RKT/RKAS yaitu anggaran yang dikeluarkan lebih murah (20% sangat setuju dan 55% setuju) diikuti oleh aspek kecepatan dan kemudahan (30% sangat setuju dan 55% setuju).

Sebagian kecil dari responden (5%) menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju dengan pernyataan bahwa perencanaan berbasis data Rapor Pendidikan dapat membuat penyusunan RKS/RKT/RKAS lebih tepat sasaran, murah, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap perencanaan berbasis data Rapor Pendidikan.

KENDALA/HAMBATAN SEKOLAH SEBELUM MEMANFAATKAN RAPOR PENDIDIKAN SEBAGAI DASAR MENYUSUN PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN SEKOLAH

Perencanaan berbasis data rapor pendidikan bertujuan agar perencanaan dapat lebih tepat sasaran karena berbasis data. Namun, sekolah-sekolah mengalami kendala atau hambatan sebelum melaksanakan PBD. Berikut merupakan data hasil survey dari responden tentang kendala/hambatan sekolah sebelum memandaatkan rapor pendidikan sebagai dasar menyusun perencanaan.

Tabel 2. Hasil Angket

No	Sekolah Saya Telah Menerapkan Perencanaan Berbasis Data sebagai berikut	a Sangat Tidak Setuju	b Tidak Setuju	c Ragu- ragu	d Setuju	e Sangat Setuju	Ket
B	Tantangan Perencanaan Berbasis Data						
1	Di sekolah telah tersedia perangkat IT seperti PC atau laptop untuk mengakses platform Rapor Pendidikan.	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	13 (65%)	7 (35%)	20
2	Platform Rapor Pendidikan mudah diakses dengan berbagai perangkat IT di sekolah.	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	12 (60%)	8 (40%)	20
3	Isi Rapor Pendidikan tingkat satuan pendidikan mudah untuk	0 (0%)	0 (0%)	1 (5%)	16 (80%)	3 (15%)	20

	dibaca dan dipahami.						
4	Mudah menemukan permasalahan yang dialami oleh sekolah.	1 (5%)	0 (0%)	1 (5%)	14 (70%)	4 (20%)	20
5	Mudah menentukan akar masalah yang tertera di Rapor Pendidikan.	1 (5%)	1 (5%)	2 (10%)	12 (60%)	4 (20%)	20
6	Mudah mencari alternatif kegiatan untuk mengatasi masalah.	0 (0%)	0 (0%)	4 (20%)	13 (65%)	3 (15%)	20

Pada umumnya, sekolah-sekolah yang berada di lingkungan Kabupaten Semarang sudah memiliki perangkat IT yang memadai dan mudah untuk dapat mengakses Rapor Pendidikan. Hal ini berdasarkan dari hasil survey yang menunjukkan bahwa seluruh (100%) responden menjawab setuju dan sangat setuju dengan pernyataan nomor 1 dan 2 yakni tersedianya perangkat IT dan kemudahan dalam akses Rapor Pendidikan dengan menggunakan perangkat IT yang tersedia di sekolah. Berdasarkan hasil survey tersebut, menunjukkan bahwa tidak ada kendala bagi sekolah dalam penyediaan perangkat IT dan mengakses Rapor Pendidikan.

Selain itu, mayoritas responden (86%) menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa Rapor Pendidikan mudah untuk di baca dan dipahami, menemukan permasalahan yang dialami sekolah, menentukan akar masalah, serta mencari alternatif kegiatan untuk mengatasi masalah yang dialami sekolah. Dengan demikian, secara umum sekolah di lingkungan Kabupaten Semarang sudah siap dalam melakukan perencanaan berbasis data Rapor Pendidikan.

Hasil survey menunjukkan bahwa 80% responden menyatakan setuju dan 15% sangat setuju bahwa Rapor Pendidikan mudah dibaca dan dipahami. Rapor Pendidikan mempermudah sekolah dalam menemukan permasalahan yang dialami sekolah, sebesar 20% sangat setuju dan 70 % setuju. Dalam menemukan akar masalah di Rapor Pendidikan juga mudah, sebesar 36% sangat setuju dan 64% setuju. Mencari alternatif kegiatan pun juga dirasa mudah, sebesar 27% sangat setuju dan 73% setuju. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan LS seorang guru sekaligus bendahara di sekolah dasar menyatakan bahwa:

“data yang terdapat pada Rapor Pendidikan mudah dibaca dan dipahami karena tampilan visualnya baik dan menggunakan bahasa yang sederhana. Untuk mengidentifikasi masalah sekolah dalam Rapor Pendidikan itu bisa kita lihat dari adanya beberapa warna yang berfungsi untuk membedakan hasil capaian, meningkat atau menurun. Dalam menemukan akar masalah dan mencari alternatif kegiatan pembenahan juga sangat mudah.”

Namun terdapat tantangan dalam perencanaan berbasis data yakni dalam menemukan masalah dan akar permasalahan. Hal ini berdasarkan hasil survey, sebanyak (5%) responden menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju pada pernyataan bahwa dengan Rapor Pendidikan mudah untuk

mencari masalah dan akar permasalahan. Kesulitan yang dialami dikarenakan oleh kurangnya pemahaman mengenai perencanaan berbasis data Rapor Pendidikan.

Perencanaan berbasis data yang dilakukan bertujuan agar satuan pendidikan dapat melaksanakan program yang tepat sasaran dan perencanaan anggaran yang efisien sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu satuan pendidikan. Pada implementasinya, masih terdapat tantangan pada tingkat satuan pendidikan, di antaranya: (1) keterbatasan SDM sekolah; terdapat keterbatasan SDM Sekolah pada kemampuan dalam analisis data dan penggunaan teknologi informasi dapat menjadi kendala yang dapat menghambat implementasi perencanaan berbasis data. (2) Keterbatasan anggaran; seringkali keterbatasan anggaran menjadi penghambat dalam pelaksanaan perencanaan berbasis data di sekolah. (3) keterbatasan waktu; adanya keterbatasan waktu sering menjadi kendala dalam implementasi perencanaan berbasis data di sekolah dikarenakan banyaknya beban tugas pekerjaan yang dipikul oleh guru dan karyawan sekolah sehingga terdapat keterbatasan waktu.

DUKUNGAN YANG DIBUTUHKAN SEKOLAH DALAM MEMANFAATKAN RAPOR PENDIDIKAN DALAM MENYUSUN PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN SEKOLAH

Pelaksanaan perencanaan berbasis data rapor pendidikan tidak serta merta dapat dilaksanakan tanpa persiapan. Dukungan-duktungan diperlukan dalam menyuksekkan pelaksanaan perencanaan berbasis data rapor pendidikan. Berikut merupakan data hasil survey dari responden.

Tabel 3. Hasil Angket

No	Sekolah Saya Telah Menerapkan Perencanaan Berbasis Data sebagai berikut	a Sangat Tidak Setuju	b Tidak Setuju	c Ragu-ragu	d Setuju	e Sangat Setuju	Ket
C	Dukungan yang Dibutuhkan dalam Perencanaan Berbasis Data						
1	Pengadaan IT di sekolah seperti PC atau laptop untuk mengakses platform Rapor Pendidikan.	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	15 (75%)	5 (25%)	20
2	Pelatihan/pendampingan membuka platform Rapor Pendidikan menggunakan perangkat IT di sekolah.	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	13 (65%)	7 (35%)	20
3	Pelatihan/pendampingan membaca dan memahami isi Rapor Pendidikan.	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	13 (65%)	7 (35%)	20
4	Pelatihan/pendampingan mencari permasalahan yang tertera di Rapor Pendidikan.	0 (0%)	0 (0%)	1 (5%)	13 (65%)	6 (30%)	20

5	Pelatihan/pendampingan menentukan akar masalah di Rapor Pendidikan.	0 (0%)	0 (0%)	1 (5%)	14 (70%)	5 (25%)	20
6	Pelatihan/pendampingan menentukan alternatif kegiatan untuk mengatasi masalah di Rapor Pendidikan.	0 (0%)	0 (0%)	1 (5%)	15 (75%)	4 (20%)	20

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa sekolah di lingkungan Kabupaten Semarang membutuhkan dukungan dalam bentuk pengadaan IT serta berbagai pelatihan dan pendampingan dalam pemanfaatan Rapor Pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang disebar kepada responden yang menunjukkan bahwa mayoritas responden (98%) setuju atau sangat setuju dengan pernyataan-pernyataan yang diberikan. Adapun dukungan yang dibutuhkan berupa pengadaan IT di sekolah seperti PC/laptop untuk mengakses platform Rapor Pendidikan sebanyak 75% setuju dan 25% sangat setuju, bahkan tidak ada responden yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa dalam mengakses Rapor Pendidikan ini bergantung pada ketersediaan sarana (PC/laptop) di sekolah.

Berdasarkan hasil angket, dukungan yang paling dibutuhkan yaitu adanya pelatihan/pendampingan dalam membuka platform Rapor Pendidikan menggunakan perangkat IT, serta pelatihan/pendampingan dalam membaca dan memahami isi Rapor Pendidikan, terdapat 35% responden sangat setuju dengan kedua pernyataan tersebut dan bahkan tidak ada yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju, maupun sangat tidak setuju. Adapun yang paling sedikit dibutuhkan yaitu pada pelatihan/pendampingan dalam menentukan alternatif kegiatan untuk mengatasi masalah di Rapor Pendidikan, karena hanya sebanyak 20% responden setuju dengan pernyataan tersebut.

Pelatihan/pendampingan dalam membuka platform Rapor Pendidikan melalui perangkat IT di sekolah sebesar 100% setuju dan sangat setuju, hal ini berarti pengadaan pelatihan/pendampingan dalam membuka platform Rapor Pendidikan melalui perangkat IT wajib dilaksanakan dikarenakan masih terdapat guru yang kurang lancar dalam menggunakan teknologi. Pelatihan/pendampingan dalam membaca dan memahami Rapor Pendidikan, berdasarkan data mencapai 100% setuju dan sangat setuju. Mengakses Rapor Pendidikan tidak hanya membuka saja tetapi juga diperlukan pelatihan/pendampingan dalam membaca dan memahami isi Rapor Pendidikan.

Pelatihan/pendampingan dalam mencari permasalahan berdasarkan hasil survey, sebanyak 30% sangat setuju, 65% setuju, dan hanya 5% yang ragu-ragu. Adapun pelatihan/pendampingan dalam menentukan akar permasalahan di Rapor Pendidikan mencapai 25% sangat setuju, 70% setuju, dan hanya 5% yang ragu-ragu. Berdasarkan hasil survey, pelatihan dan pendampingan dalam mencari permasalahan dan akar masalah sangat penting untuk membantu sekolah dalam memahami Rapor Pendidikan serta

merancang tindakan yang tepat untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan.

Pelatihan/pendampingan menentukan alternatif kegiatan untuk mengatasi masalah di Rapor Pendidikan, sebesar 95% responden setuju, sangat setuju dan hanya 5% yang ragu-ragu. Sekolah dapat menggunakan data dalam Rapor Pendidikan untuk mengidentifikasi masalah, mencari akar permasalahan serta membenahi kualitas pendidikan melalui alternatif kegiatan untuk pembenahan dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, kebutuhan siswa, dan tujuan yang ingin dicapai.

KESIMPULAN

Perencanaan berbasis data Rapor Pendidikan menjadikan sekolah dalam penyusunan RKS/RKT/RKAS menjadi lebih tepat sasaran sesuai dengan masalah yang dialami sekolah, lebih murah, lebih partisipatif, lebih transparan, lebih dapat dipertanggung jawabkan, serta lebih cepat dan mudah.

Tantangan perencanaan berbasis data di antaranya tersedianya perangkat IT seperti PC/laptop untuk dapat memudahkan dalam mengakses platform Rapor Pendidikan. Isi Rapor Pendidikan mudah dibaca dan dipahami, memudahkan sekolah untuk mengidentifikasi masalah, menentukan akar masalah serta mencari alternatif kegiatan untuk mengatasi masalah yang dialami sekolah.

Dukungan yang dibutuhkan dalam perencanaan berbasis data diantaranya: (1) pengadaan perangkat IT seperti PC/laptop untuk mengakses platform Rapor Pendidikan; (2) Pelatihan/pendampingan membuka platform Rapor Pendidikan; (3) Pelatihan/pendampingan mencari masalah yang terdapat pada Rapor Pendidikan; (4) Pelatihan/pendampingan menentukan akar masalah dalam Rapor Pendidikan; (5) Pelatihan/pendampingan menentukan alternatif kegiatan untuk mengatasi masalah yang ada di Rapor Pendidikan.

Perencanaan berbasis data Rapor Pendidikan dapat membuat penyusunan RKS/RKT/RKAS lebih tepat sasaran, efisien, partisipatif, transparan, dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga dalam menangani masalah yang dialami sekolah menjadi lebih cepat dan mudah. Adapun tantangan yang dihadapi oleh sekolah yakni ketersediaan perangkat IT serta kemampuan SDM sekolah dalam mengakses dan memahami platform Rapor Pendidikan. Maka dari itu, selanjutnya perlu diadakan penelitian lebih lanjut terkait efektivitas perencanaan berbasis data Rapor Pendidikan beserta strategi untuk mengatasi tantangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Albab, U. (2021). Perencanaan Pendidikan dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam. *Jurnal Pancar (Pendidik Anak cerdas dan Pintar)*, 5(1), 119-126.

- Harianto, Budi Teguh. (2023). Rapor Pendidikan Analisis Rapor Pendidikan Sebagai Dasar Penyusunan Program Berbasis Data: Studi Kasus di SMPN 3 Kualatungkal dan SMPN Satap 7 Pengabuan. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 7.2, 1717-1732.
- Karimah, N. (2022). Perencanaan Program Sekolah SMP Askari Pallanggadi Tinjau dari Standar Pengelolaan Pendidikan. *PINISI JOURNAL OF EDUCATION*.
- Kemendikbudristek, K. (2021). Buku saku Rapor Pendidikan Indonesia untuk satuan pendidikan: raport pendidikan indentifikasi, refleksi, benahi.
- Mundayati, S. (2022). Meningkatkan pola mengajar guru melalui implementasi manajemen Perencanaan Berbasis Data (PBD) dalam Kurikulum Merdeka. *IBERS: Jurnal Pendidikan Indonesia Bermutu*, 1(1), 43-55.
- Murtadlo, M., Hazin, M., Roesminingsih, E., & Amalia, K. (2023). Optimalisasi Perencanaan Berbasis Data (PBD) Dengan Pelatihan Bagi Sekolah Dasar Di Pulau Bawean. *DEDICATE: Journal of Community Engagement in Education*, 2(02), 48-59.
- Nurchayati, E., & Haryati, T. (2024). PELUANG DAN TANTANGAN PERENCANAAN BERBASIS DATA DENGAN MEMANFAATKAN RAPOR PENDIDIKAN. *Jurnal Pendidikan: Kajian dan Implementasi*, 6(2).
- Paramitha, A. D., Wuryandini, E., & Murniati, N. A. N. (2023). Perencanaan Program Sekolah Berbasis Data Berbantuan Worksheet Analysis di SMK. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4535-4549.
- Setianto, A., & Tias, W. P. (2024). PELUANG DAN TANTANGAN PERENCANAAN BERBASIS DATA DENGAN MEMANFAATKAN RAPOR PENDIDIKAN DI SDN KABUPATEN KENDAL. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 4035-4047.